

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Kalimantan Barat di antara garis 20 08` Lintang Utara – 30 02` Lintang Selatan serta di antara 1080 30` – 1140 10` Bujur Timur pada peta bumi.

Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat sekitar 146.807 km² atau 7,53 persen dari luas Indonesia. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur. Kabupaten Kubu Raya terbagi atas 12 Kabupaten dan 2 Kota dengan kepadatan penduduk 37 per km²

Salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Barat yaitu Kabupaten Kubu Raya dengan luas wilayah sebesar 6.985,24 km² dan terletak antara 109° 02' 19,32" bujur timur, 109° 58' 32,16" bujur timur dan antara 0° 13' 40,83" lintang utara dan 1° 00' 53,09" lintang selatan. Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya terletak di kabupaten Kubu Raya dan pelabuhan yang menghubungkan Antar Kabupaten maupun Kota.

4.1.2 Batas Administrasi

Adapun batas – batas administrasi Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Mempawah, Kota Pontianak dan Kabupaten Landak

Sebelah Selatan : Kabupaten Kayong Utara

Sebelah Barat : Laut Natuna

Sebelah Timur : Kabupaten Ketapang dan kabupaten Sanggau



Sumber : Peta Provinsi Kalimantan Barat Google (2021)

Gambar 4. 1 Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Barat 2021

4.1.3 Kependudukan

Penduduk Provinsi Kalimantan Barat tahun 2020 berjumlah 34.490.835 jiwa yang tersebar di 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota. Dari 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota, kabupaten Kubu Raya mempunyai jumlah penduduk 964.106 jiwa dengan kepadatan penduduk 862,25 jiwa per km².

Tabel 4. 1 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota Tahun 2020

NO.	KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK	LUAS	KEPADATAN
		(Jiwa)	(Km ²)	(Jiwa / Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sambas	629.905	6.716,52	94
2.	Bengkayang	286.366	5.075,48	56
3.	Landak	397.610	8.915,10	45
4.	Mempawah	301.560	2.797,88	108
5.	Sanggau	484.836	12.857,80	38
6.	Ketapang	570.657	31.240,74	18
7.	Sintang	421.306	21.638,20	19
8.	Kapuas Hulu	252.609	29.842,00	8

9.	Sekadau	211.559	5.444,20	39
10.	Melawai	228.270	10.640,80	21
11.	Kayong Utara	126.571	4.568,26	28
12.	Kubu Raya	609.392	6.958,22	88
13.	Pontianak	658.685	107,80	6110
14.	Singawang	235.064	504,00	466
Kalimantan Barat		5.414.390	147.307,00	37

Sumber: BPS Kalimantan Barat (2021)

4.1.4 Komoditi Daerah

1. Pertanian

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Survei Kerangka Sample Area (KSA), produksi padi di Kalimantan Barat sebesar 832.348,10 ton. Nilai ini mengalami penurunan 1,83 persen dibandingkan produksi padi tahun 2019 yang mencapai 847.875,13 ton. Luas panen dan produktivitas pada tahun 2020 masing-masing sebesar 279.835,29 hektar dan 29,74 kuintal/hektar. Kabupaten/Kota dengan produksi padi terbanyak adalah Kabupaten Sambas sebanyak 180.174,82 ton, disusul oleh Kabupaten Kuburaya sebanyak 110.923,77 ton, dan Kabupaten Ketapang sebanyak 102.450,35 ton.

2. Perkebunan

Hampir seluruh komoditi perkebunan mengalami penurunan luas lahan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi. Produksi kelapa sawit mengalami peningkatan 2,59 persen dari 4 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2020. Karet juga mengalami peningkatan produksi dari 257,7 ribu ton menjadi 266,35 ribu ton pada tahun 2020. Produksi lada juga meningkat dari 5,3 ribu ton pada tahun 2019 menjadi 6,8 ribu ton pada tahun 2020.

3. Peternakan

Pada tahun 2020 untuk golongan ternak besar, tercatat sebanyak 156.357 ekor sapi potong dan 170 ekor sapi perah, sedangkan kerbau sebanyak 2.084 ekor. Pada golongan ternak kecil, populasi terbesar adalah babi yaitu 470.186 ekor, sedangkan kambing tercatat 150.122

ekor. Kabupaten dengan populasi sapi potong terbanyak adalah Kabupaten Ketapang sebanyak 35,67 ribu ekor pada tahun 2020. Sedangkan populasi sapi perah terbanyak terdapat di Kabupaten Kuburaya sebanyak 128 ekor. Populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging sebanyak 46,29 juta ekor. Sedangkan ayam kampung sebanyak 5,85 juta ekor.

4. Perikanan

Secara geografis, Kalimantan Barat memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan umum. Nilai produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2020 adalah 2,7 triliun rupiah dengan produksi 117,55 ribu ton. Di lain sisi, nilai produksi perikanan umum daratan sebanyak 985,41 miliar rupiah dengan produksi 32,70 ribu ton. Produksi tongkol sebanyak 7.807,96 ton dengan nilai produksi sebanyak 175,54 miliar rupiah. Produksi udang sebanyak 25,80 ribu ton dengan nilai produksi sebanyak 729 miliar rupiah.

5. Industri

Sektor Industri merupakan sektor utama dalam perekonomian Indonesia. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu industri besar, industri sedang/menengah, dan industri kecil dan industri mikro.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kalimantan Barat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 189 perusahaan dengan nilai produksi mencapai 59 triliun rupiah. Jumlah tenaga kerja yang mampu diserap perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Kalimantan Barat tahun 2018 tercatat sebesar 32.884 orang.

Jumlah perusahaan industri mikro kecil di Kalimantan Barat pada 2019 sebanyak 43.024 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 88.424 orang. Nilai produksi perusahaan industri mikro kecil selama tahun 2019 mencapai 3,91 triliun rupiah.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya, khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya yang dikelola oleh PT. Mitra Kapuas Utama merupakan kapal tipe LCT (*Landing Craft Tank*) dengan 1 kapal yang beroperasi.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat, 2021

Gambar 4. 2 KMP. Kubu Raya

Tabel 4. 2 Karakteristik KMP. Kubu Raya

URAIAN (1)	KETERANGAN (2)
Nama Kapal	KMP. Kubu Raya
Milik	PT. Mitra Kapuas Utama
Tempat Pembuatan	Pontianak
Klasifikasi	BKI
Tahun Pembuatan	2014
Lintasan	Rasau Jaya – Teluk Batang
Tipe Kapal	<i>Landing Craft Tank</i>
Ukuran Utama	
Panjang Seluruh(<i>LOA</i>)	49,95 Meter
Panjang (<i>LBP</i>)	47,92 Meter
Lebar (<i>B</i>)	12,60 Meter
Sarat Air (<i>d</i>)	
a. Sarat musim Panas	1,34 Meter
b. Sarat musim dingin	n/a
c. Draft pada air tawar	1,37 Meter

<i>GRT/NT</i>	487 <i>GT</i>
Kapasitas Muat	
Jumlah Penumpang	68 Orang
Jumlah Kendaraan	33 UNIT
Jumlah ABK	12 Orang
Pintu Rampa	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 5 meter Lebar : 4 meter
<i>Car Deck</i>	
Tinggi <i>Car Deck</i> Haluan	3 meter

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama (2021)

Tabel 4. 3 Trayek Angkutan Penyeberangan Rasau Jaya

No	Nama Kapal	Lintasan	Waktu Tempuh	Jarak Tempuh
1	KMP. Kubu Raya	Rasau Jaya – Teluk Batang	10 Jam	86,7 mil

Sumber : UPTD Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya (2021)

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

4.3.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kabupaten Kubu Raya, alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya. Di kabupaten Kubu Raya terdapat lintasan penyeberangan Rasau Jaya – Teluk Batang yang dilayani oleh PT. Mitra Kapuas Utama. Lintasan penyeberangan Rasau Jaya – Teluk Batang yang merupakan lintasan komersil dengan jarak tempuh ± 86,7 mil laut dan ditempuh dalam waktu 10 jam

pelayaran. Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Pelabuhan Rasau Jaya adalah sebagai berikut:

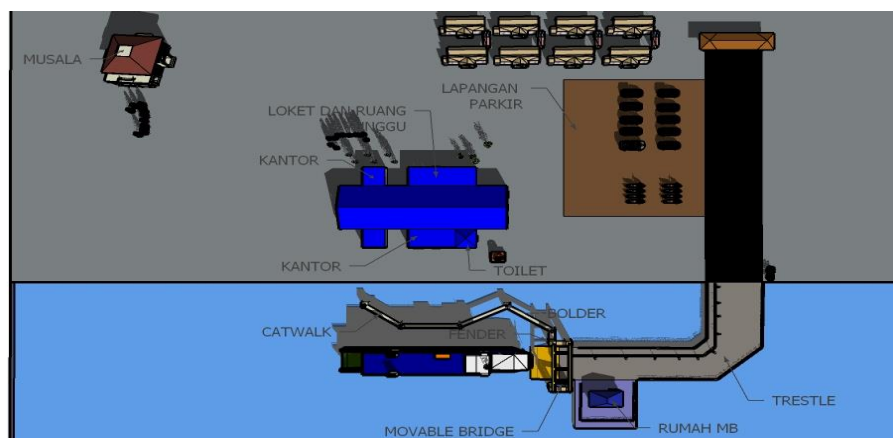
4.3.2 Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

Untuk menunjang kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Daratan

Pada fasilitas darat yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya masih banyak kekurangan karena tidak adanya fasilitas *tollgate*, jembatan timbang, fasilitas *gangway*, fasilitas portal, dan juga pada fasilitas penjualan tiket masih bergabungnya antara penjualan tiket untuk penumpang dan tiket untuk kendaraan.

Berikut karakteristik fasilitas daratan dan layout di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya:



Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat, 2021

Gambar 4.3 Layout Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

Tabel 4. 4 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

No	Fasilitas Tersedia	Inventaris (m)		Luas	Jumlah	Ket
		P	L			
1	Lapangan Parkir	20 m	15 m	300 m ²	1	Baik
2	Loket	3 m	2 m	6 m ²	2	Baik
3	Toilet	1,5 m	1,5 m	2,25 m ²	2	Cukup Baik
4	Kantin	10 m	5 m	50 m ²	1	Baik
5	Musala	4 m	4,5 m	18 m ²	1	Kurang Baik
6	Kantor	6 m	7 m	42 m ²	1	Baik
7	Ruang Tunggu	10 m	6 m	60 m ²	1	Kurang Baik

Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat,2021

a. Lapangan Parkir

Lapangan parkir Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya memiliki luasan sebesar 300 m². Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya lapangan parkir siap muat, lapangan parkir penumpang dan lapangan parkir kedatangan masih menjadi satu, dan digunakan juga sebagai kendaraan pengantar dan penjemput sehingga mengganggu aktifitas pada saat pemuatan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 4 Lapangan Parkir

b. Loket

Loket di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya masih tercampur antara loket kendaraan dan loket khusus penumpang pejalan kaki



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 5 Loket Kendaraan dan Penumpang

c. Toilet

Toilet di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya digunakan sebagai ruang sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pelabuhan Rasau Jaya hanya mempunyai 1 toilet yang lumayan kecil dan mempunyai luas bangunan hanya sebesar 2,25 meter² dalam keadaan cukup baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 6 Toilet Pelabuhan Rasau Jaya

d. Kantin

Kantin di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya gabung dengan ruang tunggu penumpang sehingga penumpang dapat

dengan mudah untuk membeli makanan dan minuman. Luas kantin tersebut 50 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4.7 Kantin Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

e. Musala

Musala merupakan prasarana yang tersedia untuk keperluan peribadatan bagi umat muslim dipelabuhan. Musala dipelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya mempunyai luas 18 m².



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4.8 Mushola Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

f. Kantor Administrasi

Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang mempunyai luas 42 m² dipergunakan untuk

aktivitas penyeberangan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa.

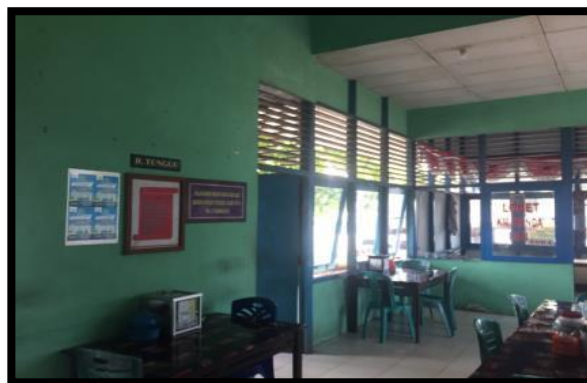


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 9 Kantor Administrasi Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

g. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang di Pelabuhan Penyebrangan Rasau Jaya mempunyai luas 60 m² merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal, kondisi yang kurang baik dari ruang tunggu penumpang karena masih harus berbagi tempat dengan kantin.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 10 Ruang Tunggu Penumpang Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

2. Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

No	Fasilitas Tersedia	Jenis	Luas	Jumlah	Ket
1	Dermaga	<i>MB</i>	125 m ²	1	Baik
2	Rumah <i>MB</i>	-	9 m ²	1	Tidak Baik
3	<i>Fender</i>	Besi	-	2	Baik
4	<i>Bolder</i>	Besi	-	5	Baik
5	<i>Catwalk</i>	Beton	20 m ²	4	Baik
6	<i>Trestle</i>	Beton	189 m ²	1	Baik

Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat,2021

a. Dermaga

Dermaga *Movable Bridge* merupakan dermaga yang dapat digerakkan turun naik dengan bantuan mesin *hidrolik*. Jadi ketinggian dermaga ini dapat disesuaikan dengan ketinggian landasan kapal. Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya mempunyai 1 unit jembatan bergerak (*Movable Bridge*) dengan kondisi baik. Dermaga *Movable Bridge* ini dibangun pada tahun 1980. Dermaga ini memiliki kemampuan menahan berat 20 ton.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 11 Dermaga *Movable Bridge* (*MB*) Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

b. Rumah Operator *Movable Bridge*

Rumah Operator *Movable Bridge* merupakan tempat untuk mengoperasikan *Movable Bridge*, untuk Rumah Operator *Movable Bridge* di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya sendiri sudah tidak terpakai lagi karena Jembatan alat penggerak *Movable Bridge* yang sudah rusak.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 12 Rumah *Movable Bridge* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

c. *Fender*

Fender adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem fender ini menerima gaya horizontal dari benturan kapal. Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya terdapat 2 unit *fender*.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 13 *Fender* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

d. *Bolder*

Bolder merupakan fasilitas pelabuhan yang berfungsi untuk tambat kapal saat bersandar dipelabuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 14. Bolder di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

e. *Trestle*

Trestle merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga yang digunakan pada pelabuhan yang perairannya dangkal terhadap garis pantai.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 15 Trestle Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

f. *Catwalk*

Catwalk digunakan sebagai jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju dolphin atau mooring dolphin dari dermaga. Catwalk digunakan petugas kepil untuk menuju bolder

yang terletak di dolphin pada saat kapal akan sandar dan pada saat akan berlayar.



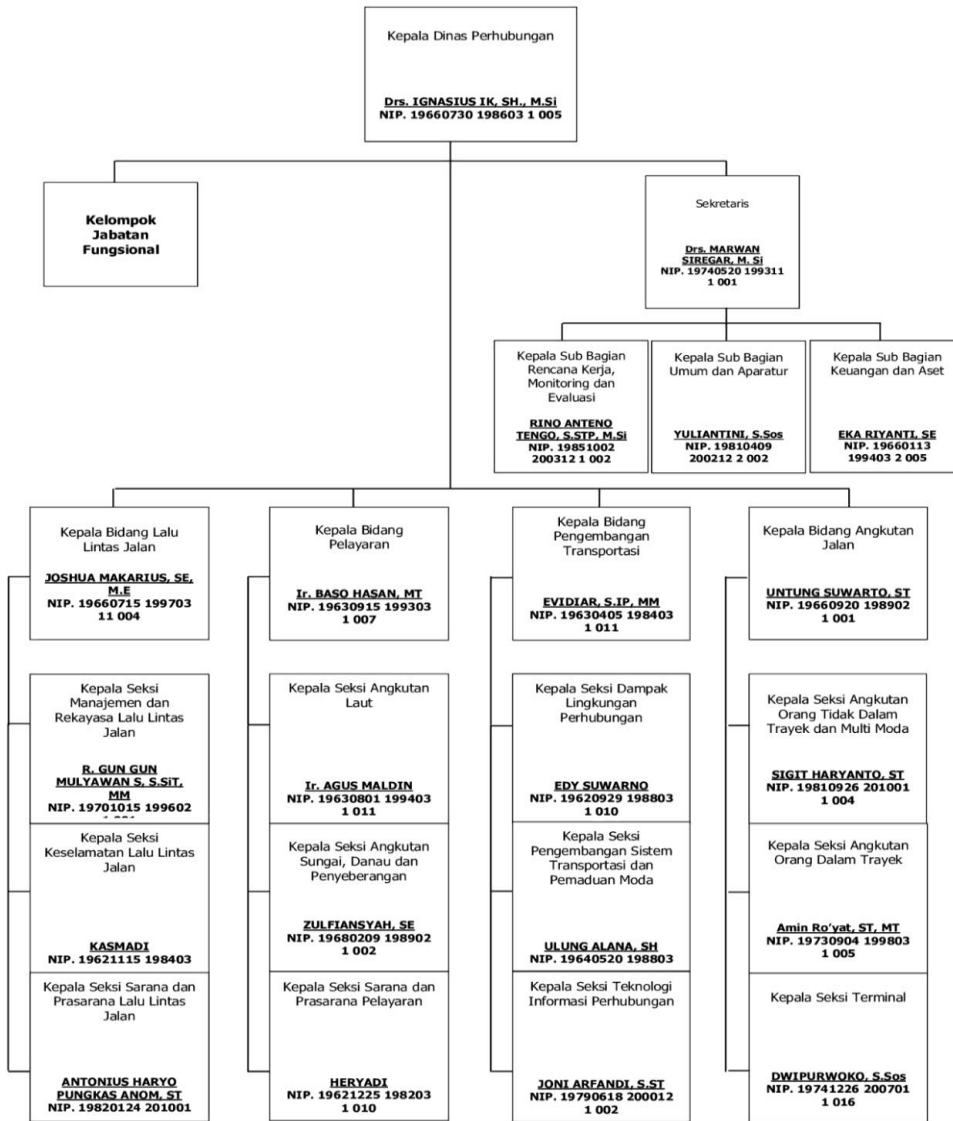
Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Gambar 4. 16 *Catwalk* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan oleh BPTD Wilayah XIV Provinsi Kalimantan Barat dan pengoperasiannya dilakukan oleh unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayaran dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui syahbandar.

4.4.1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kalimantan Barat



Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 4. 6 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

4.4.2. Tugas dan Wewenang

- 1) Tugas : Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi sesuai peraturan perundang-undangan.
- 2) Fungsi
 - a) Perumusan program kerja di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
 - b) Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
 - c) Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
 - d) Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi sesuai peraturan perundang-undangan;
 - e) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
 - f) Pelaksanaan administrasi Dinas Perhubungan;
 - g) Pelaksanaan fungsi lain dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Gubernur di bidang perhubungan sesuai peraturan perundang-undang.

a. Struktur dan tugas organisasi

Tugas masing-masing dalam organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat:

1. Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas yaitu memimpin, merumuskan, mengkordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan mengevaluasi dan pelaporan kegiatan dinas dibidang perhubungan sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Sekretariat mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan perumusan kebijakan dibidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, pengelolaan dan aset, serta

bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi dilingkungan Dinas Perhubungan.

3. Sub Bagian Rencana Kerja, Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengelola bahan kebijakan penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
4. Sub Bagian Umum dan Aparatur mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan kebijakan dibidang umum dan aparatur serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengelolaan keuangan dan asset di lingkungan Dinas serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
6. Bidang Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, sarana dan prasarana lalu lintas jalanm keselamatan lalu lintas jalan serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang lalu lintas jalan.
7. Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang manajemen dan rekayasa lalulintass jalan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
8. Seksi Sarana dan Prasaranan Lalu Lintas Jalan mempunyai tgas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang sarana dan prasarana lalu lintas jalan serta mengendalikan peleksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
9. Seksi Keselamatan Lalu Lintasan Jalan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan megolah bahan perumusan kebijakan teknis

dibidang keselamatan lalu lintas jalan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.

10. Bidang Angkutan Jalan mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis dibidang angkutan orang dalam trayek, angkutan orang tidak dalam trayek dan multi moda, pengolahan terminal serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi dibidang angkutan jalan.
11. Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek mempunyai tugas yaitu Mengumpul dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang angkutan orang dalam trayek serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
12. Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Multi Moda mempunyai tugas yaitu mengumpul dsn mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang angkutan orang tidak dalam trayek dan multi moda serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
13. Seksi Terminal mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan terminal serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
14. Bidang Pelayaran mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis dibidang angkutan laut,angkutan sungai,danau dan penyeberangan,sarana dan prasarana pelayaran serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayaran dan administrasi dibidang pelayaran.
15. Seksi Angkutan Laut mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang angkutan laut serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
16. Seksi Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang angkutan sungai, danau dan

penyeberangan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.

17. Seksi Sarana dan Prasarana Pelayanan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang sarana dan prasarana pelayaran serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
18. Bidang Pengembangan Transportasi mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis dibidang pengembangan sistem transportasi dan pemanduan moda, dampak lingkungan perhubungan serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi dibidang pengembangan transportasi.
19. Seksi Pengembangan Sistem Transportasi dan Pemanduan Moda mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang pengembangan sistem transportasi dan pemanduan moda serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
20. Seksi Dampak Lingkungan Perhubungan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang dampak lingkungan perhubungan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
21. Seksi Teknologi dan Informasi Perhubungan mempunyai tugas yaitu Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan dibidang teknologi informasi perhubungan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.

4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari

KMP. Kubu Raya merupakan kapal ferry jenis LCT yang melayani lintas Rasau Jaya – Teluk Batang. Rata-rata trip yang dilakukan kapal ini yakni 3 trip per minggu. Untuk mengetahui kondisi langsung produktivitas penumpang dan kendaraan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- a. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey keberangkatan dan kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya pada tanggal 29 Maret – 30 April 2021. Berikut ini adalah data produktivitas kendaraan berdasarkan hasil survey :

Tabel 4. 7 Data Produktivitas 15 Hari Keberangkatan KMP. Kubu Raya

NO	TANGGAL	PENUMPANG	KENDARAAN (UNIT)										TOTAL	
			I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII		VIII
1	29-Mar	58	0	5	0	7	0	0	14	0	0	0	0	21
2	31-Mar	51	0	3	0	4	0	0	17	0	0	0	0	20
3	02-Apr	55	0	4	0	4	0	0	16	0	0	0	0	25
4	05-Apr	50	0	3	0	6	0	0	18	0	0	0	0	32
5	07-Apr	52	0	7	0	5	0	0	16	0	0	0	0	48
6	09-Apr	49	0	8	0	4	0	0	14	0	0	0	0	49
7	12-Apr	53	0	3	0	6	0	0	14	0	0	0	0	35
8	14-Apr	50	0	5	0	8	0	0	21	0	0	0	0	45
9	16-Apr	55	0	6	0	8	0	0	26	0	0	0	0	40
10	19-Apr	51	0	5	0	6	0	0	23	0	0	0	0	44
11	21-Apr	50	0	3	0	5	0	0	20	0	0	0	0	50
12	23-Apr	59	0	4	0	7	0	0	18	0	0	0	0	39
13	26-Apr	53	0	3	0	5	0	0	16	0	0	0	0	29
14	28-Apr	56	0	7	0	5	0	0	21	0	0	0	0	57
15	30-Apr	50	0	8	0	8	0	0	22	0	0	0	0	34
TOTAL		742	0	66	0	80	0	0	254	0	0	0	0	364

Sumber : Hasil Survey Tim PKL kalbar (2021)

4.5.2 Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Selama 5 Tahun Terakhir

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya selama 5 tahun.

Tabel 4. 8 Data Produktifitas Keberangkatan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya 5 Tahun Terakhir

PRODUKTIFITAS KEBERANGKATAN ANGKUTAN					
TAHUN	PENUMPANG (ORG)	BARANG (TON)	KENDARAAN (UNIT)		
			Gol II	Gol IV	Gol V
2016	596	4827	1.216	1122	1507
2017	359	4435	881	754	1560
2018	627	3373	581	181	475
2019	4111	5037	1.005	1175	2702
2020	3270	2392	782	681	2321

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama,2021

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jaringan angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Rasau Jaya, Provinsi Kalimantan Barat merupakan angkutan yang alur pelayarannya menggunakan jalur sungai sebagai prasarana dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Kebutuhan pelayanan angkutan penyeberangan dilayani melalui dermaga kapal penyeberangan dan dermaga kapal cepat. Berikut merupakan peta jaringan trayek dari Rasau Jaya – Teluk Batang:



Sumber : Google Earth, (2021)

Gambar 4. 17 Trayek di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

Pelabuhan Rasau Jaya memiliki 1 lintasan yaitu Rasau Jaya – Teluk Batang dengan jarak dengan jarak 86,7 mil dengan waktu tempuh \pm 10 jam.

Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya berada di Kabupaten Kubu Raya dan di bawah wilayah kerja Unit Penyelenggara Teknis Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya.